



POHON KINERJA

DINAS PERTANIAN DAN PANGAN KABUPATEN KEBUMEN

GAMBARAN UMUM

1. Informasi / Data

Tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen, memiliki indikator dengan target capaian yang telah ditentukan, sebagai tolok ukur capaian kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen selama 5 (lima) tahun ke depan. Adapun tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen, adalah:

- a. Meningkatnya kegiatan ekonomi sektor primer dengan perkiraan capaian awal Tahun 2021 PDRB ADHK Sektor Primer sebesar 5.090,09 milyar rupiah dan prospek pada akhir perencanaan Tahun 2026 sebesar 6.643,72 milyar rupiah. Sedangkan sasarannya adalah Meningkatnya Nilai Produksi Pertanian dengan perkiraan capaian awal Tahun 2021 Persentase Peningkatan Nilai Produksi Pertanian sebesar 1% dengan prospek pada akhir perencanaan tahun 2026 sebesar 6%.
- b. Berkurangnya Penduduk Miskin dengan perkiraan capaian awal Tahun 2021 Tingkat Kemiskinan sebesar 16,85% dan prospek pada akhir perencanaan Tahun 2026 sebesar 13,00 - 13,50%. Sedangkan sasarannya adalah Meningkatnya Ketahanan Pangan dengan perkiraan capaian awal Tahun 2021 Persentase Kenaikan Ketersediaan Energi Pangan dan Protein Pangan sebesar 1% dengan prospek pada akhir perencanaan tahun 2026 sebesar 6%.

2. PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS

Permasalahan yang dihadapi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen, antara lain :

- a. Tingkat ketahanan dan keamanan pangan belum optimal, yaitu:
 - masih adanya desa rawan pangan yang jumlahnya fluktuatif setiap tahun yang disebabkan penyediaan infrastruktur dan seluruh pendukung kemandirian pangan belum mencukupi, pengelolaan dan keseimbangan cadangan pangan kabupaten/kota belum optimal, peta kerentanan dan ketahanan pangan kecamatan yang perlu update, dan penanganan kerawanan pangan kewenangan kabupaten/kota yang belum mencukupi;
 - Masih adanya fluktuasi harga pangan terutama pada komoditas pangan yang belum bisa diproduksi sendiri oleh daerah yang disebabkan penyediaan dan penyaluran pangan pokok atau pangan lainnya sesuai

dengan kebutuhan daerah kabupaten/kota dalam rangka stabilisasi, dan pasokan dan harga pangan belum optimal;

- Kualitas konsumsi pangan terutama terkait dengan keamanan produk pangan serta pola konsumsi yang beragam dan bergizi seimbang belum optimal yang disebabkan pelaksanaan pencapaian target konsumsi pangan perkapita/tahun sesuai dengan angka kecukupan gizi belum mencukupi, dan pelaksanaan pengawasan keamanan pangan segar daerah kabupaten/kota belum optimal.

b. Kurangnya pertumbuhan sektor pertanian, yaitu

- Skala usaha yang tidak memenuhi skala ekonomis fluktuatif setiap tahun karena tingginya fragmentasi lahan pertanian;
- Kurangnya tingkat produktivitas hasil pertanian, dikarenakan Keterbatasan sarana dan prasarana, kurangnya kapasitas sdm petani, kurangnya pemanfaatan teknologi tepat guna, belum adanya sistem penjaminan usaha petani, pengaruh iklim dan cuaca, dan menurunnya kualitas lahan;
- Kurangnya nilai tambah produk, karena komoditas utama bernilai tambah rendah, kurangnya pengolahan produk lanjutan, dan belum banyaknya integrasi usaha pertanian dengan sektor lain;
- Kurangnya manajemen usaha dan akses pemasaran, dikarenakan kurangnya kapasitas kelembagaan dan sdm pemasaran, dan kurangnya fasilitas pemasaran produk pertanian.

Berdasarkan identifikasi permasalahan pada pelayanan Distapang terdapat masalah yang berkaitan dengan tingkat ketahanan dan keamanan yang belum optimal, dan Kurangnya pertumbuhan sektor pertanian. Berdasarkan review tersebut maka ditentukan isu strategis Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen sebagai berikut:

a. Tingkat ketahanan dan keamanan pangan,

Potensi berkurangnya ketersediaan pangan akibat penurunan produksi dikarenakan perubahan iklim global dan anomali iklim. Ketersediaan pangan yang berkaitan dengan produksi perlu mendapatkan perhatian khusus. Ketika terjadi tingkat kerawanan pangan maka pemerintah melakukan cadangan pangan. Beragamnya pola konsumsi pangan masyarakat, masih tergantung pada bahan pangan beras dan terigu. Selain itu terjadi penggunaan bahan berbahaya pada makanan yang membahayakan kesehatan masyarakat.

b. Pertumbuhan Sektor pertanian,

Kondisi pertanian masih terjadi rendahnya penyediaan benih tanaman pangan bermutu dan mengurangi peredaran benih pertanian yang belum sesuai standar kualitas. Pada kondisi di lapangan, terjadi anomali iklim sehingga menciptakan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) baru dan yang lebih tahan terhadap pestisida.

Penyediaan ketersediaan benih hortikultura dan perkebunan bermutu masih rendah. Selain itu masih beredarnya benih dan bibit pertanian yang belum sesuai standar kualitas. Hal tersebut berdampak pada pengelolaan pasca panen yang kondisinya belum baik, sehingga mengurangi tingkat kehilangan hasil dan mengembangkan pengolahan produk.

Masih terdapat kurangnya kapasitas/kualitas sumberdaya manusia, baik secara individu maupun kelompok serta kapasitas kelembagaan petani dan kelembagaan penyuluhan. Selain itu masih rendahnya peternakan terintegrasi yang dapat menambah pendapatan peternak, serta masih rendahnya pengembangan agribisnis peternakan dalam mendukung program pengentasan kemiskinan.

Ketersediaan dan Kelayakan Sarana Prasarana, yang meliputi:

- Masih kurangnya ketersediaan pupuk dan pestisida sesuai dengan jumlah, kualitas dan harga yang terjangkau oleh petani;
- Masih kurangnya peningkatan sarana dan prasarana pengairan;
- Masih kurangnya mekanisasi pertanian, dari mesin pra panen hingga pasca panen;
- Belum adanya kebijakan perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan (LP2B) sebagai akibat adanya potensi alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian;
- Masih kurangnya akses terhadap permodalan pertanian, baik terhadap permodalan yang disediakan pemerintah atau pihak lain;
- Masih rendahnya adopsi teknologi peternakan dan teknik usaha peternakan yang lebih maju.

Pemantapan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan, diharapkan kondisi lahan pertanian dan pangan yang fungsinya sebagai lahan pertanian ramah lingkungan, serta masih perlunya peningkatan pengendalian, pencegahan dan pemberantasan penyakit hewan menular dan penyakit zoonosis.

3. POHON KINERJA

3.1. Hasil (outcome) yang akan dijabarkan dalam penjenjangan Kinerja

3.1.1. Meningkatkan Ketahanan Pangan,

- a. Fasilitasi Desa dalam upaya peningkatan kedaulatan dan kemandirian pangan;
- b. Meningkatnya diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat;
- c. Meningkatnya desa yang tertangani kerawanan pangannya;
- d. Meningkatnya pelaksanaan pengawasan dan pembinaan keamanan pangan;
- e. Tercapainya cakupan pelayanan penunjang urusan pemerintahan daerah

3.1.2. Meningkatnya Nilai Produksi Pertanian,

- a. Meningkatnya penyediaan dan pengembangan sarana pertanian;
- b. Meningkatnya ketersediaan prasarana pertanian yang layak;
- c. Meningkatnya Penurunan Kejadian dan Kasus Penyakit Hewan Menular;
- d. Meningkatnya pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian;
- e. Meningkatnya usaha pertanian yang mendapatkan rekomendasi izin usaha;
- f. Meningkatnya kinerja penyuluhan pertanian.

3.2. Identifikasi Faktor Kunci Keberhasilan (Critical Success Factor/CSF)

Ultimate Outcome	Outcome	CSF
Meningkatnya ketahanan pangan	Fasilitasi Desa dalam upaya peningkatan kedaulatan dan kemandirian pangan	Meningkatnya Desa/kelurahan yang mendapatkan fasilitasi penyediaan infrastruktur dan seluruh pendukung kemandirian pangan sesuai kewenangan daerah kabupaten/kota
	Meningkatnya diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat	Meningkatnya Kelompok sasaran Pengembangan Kelembagaan dan Jaringan Distribusi Pangan
		Tercukupinya cadangan pangan yang dikelola
		Meningkatnya Desa yang mendapatkan pembinaan, bantuan bibit atau benih tanaman, saprotan untuk pemanfaatan pekarangan dan bantuan alat pengembangan pangan lokal
	Meningkatnya desa yang tertangani kerawanan pangannya	Tersedianya Dokumen Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Kabupaten Kebumen
		Tertanganinya daerah rawan pangan

Ultimate Outcome	Outcome	CSF
	Meningkatnya pelaksanaan pengawasan dan pembinaan keamanan pangan	Tersusunnya dokumen pengawasan keamanan pangan
	Tercapainya cakupan pelayanan penunjang urusan pemerintahan daerah	Tersusunnya dokumen perencanaan dan evaluasi kinerja perangkat daerah
		Tercukupinya administrasi keuangan perangkat daerah
		Tersusunnya dokumen penatausahaan barang milik daerah
		Tercukupinya penyediaan Administrasi Umum Perangkat Daerah
		Tersedianya Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
		Tercukupinya Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
		Terpeliharanya Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
Meningkatnya Nilai Produksi Pertanian	Meningkatnya penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	Meningkatnya penyediaan sarana pertanian yang layak
		Tercapainya luas area tanaman pertanian/ perkebunan yang difasilitasi
		Meningkatnya ketersediaan pemenuhan pakan ternak
		Bertambahnya tingkat pengecer obat hewan yang diawasi
		Bertambahnya Persentase ternak sapi yang mendapatkan kartu ternak dan surat keterangan layak bibit
	Meningkatnya ketersediaan prasarana pertanian yang layak	Tersusunnya Dokumen laporan prasarana pendukung pertanian lainnya
		Bertambahnya Pembangunan Prasarana Pertanian
		Tercukupinya kecamatan yang mendapatkan pendampingan Pelestarian dan Pemanfaatan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak
	Meningkatnya Penurunan Kejadian dan Kasus Penyakit Hewan Menular	Menurunnya jumlah kasus Penyakit Hewan Menular (PHM)
		Terlaksananya pemeriksaan hewan dan produk hewan
		Terlaksananya pelayanan jasa medik veteriner yang tersedia
		Tercapainya Jumlah unit usaha produk hewan yang menerapkan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner
		Terealisasinya jumlah unit usaha yang memperoleh pendampingan dalam penerapan kesejahteraan hewan

Ultimate Outcome	Outcome	CSF
	Meningkatnya pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	Meningkatnya Luas area pengendalian dan penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota
	Meningkatnya usaha pertanian yang mendapatkan rekomendasi izin usaha	Terealisasinya rekomendasi izin usaha pertanian
		Terealisasinya rekomendasi izin usaha pertanian
	Meningkatnya kinerja penyuluhan pertanian	Meningkatnya Skor rata-rata kategori nilai prestasi kerja penyuluh dan kategori penilaian kelas kelompok tani

3.3. Menguraikan Faktor Kunci Keberhasilan (CSF) Kepada Kondisi Antara Sampai Kondisi Paling Operasional

CSF	KONDISI YANG DIPERLUKAN
Meningkatnya Desa/kelurahan yang mendapatkan fasilitas penyediaan infrastruktur dan seluruh pendukung kemandirian pangan sesuai kewenangan daerah kabupaten/kota	Tersedianya Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan
	Terlaksananya Koordinasi dan Sinkronisasi dalam rangka Penyediaan Infrastruktur Logistik
Meningkatnya Kelompok sasaran Pengembangan Kelembagaan dan Jaringan Distribusi Pangan	Berkembangnya Kelembagaan Distribusi Pangan kabupaten/kota
	Tersedianya Neraca Bahan Makanan (NBM)
Tercukupinya cadangan pangan yang dikelola	Tersedianya Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota
Meningkatnya Desa yang mendapatkan pembinaan, bantuan bibit atau benih tanaman, saprotan untuk pemanfaatan pekarangan dan bantuan alat pengembangan pangan lokal	Terlaksananya Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal
Tersedianya Dokumen Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Kabupaten Kebumen	Tersusunnya Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan
Tertanganinya daerah rawan pangan	Terlaksananya Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota

CSF	KONDISI YANG DIPERLUKAN
Tersusunnya dokumen pengawasan keamanan pangan	Penerbitan Rekomendasi Perizinan keamanan pangan segar asal tumbuhan
	Terlaksananya koordinasi, dan sinkronisasi keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan
Tersusunnya dokumen perencanaan dan evaluasi kinerja perangkat daerah	Tersusunnya Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
	Terlaksananya Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
Tercukupinya administrasi keuangan perangkat daerah	Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN
	Terlaksananya Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD
Tersusunnya dokumen penatausahaan barang milik daerah	Terlaksananya Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD
Tercukupinya penyediaan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
	Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor
	Tersedianya Bahan Logistik Kantor
	Tersedianya Barang Cetak dan Penggandaan
	Tersedianya Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
	Tersedianya Bahan/Material
	Terlaksananya Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
	Terlaksananya Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD
Tersedianya Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tersedianya Mebel
	Tersedianya Peralatan dan Mesin Lainnya
	Tersedianya Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
Tercukupinya Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terlaksananya Penyediaan Jasa Surat Menyurat

CSF	KONDISI YANG DIPERLUKAN
	Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
	Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor
Terpeliharanya Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
	Terlaksananya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
	Terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya
Meningkatnya penyediaan sarana pertanian yang layak	Terawasinya Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi
	Terlaksananya Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian
Tercapainya luas area tanaman pertanian/ perkebunan yang difasilitasi	Meningkatnya Kualitas SDG Hewan/Tanaman
	Termanfaatkannya SDG Hewan/Tanaman
	Terjaminnya kemurnian dan kelestarian SDG tanaman
Meningkatnya ketersediaan pemenuhan pakan ternak	Terawasinya Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil
Bertambahnya tingkat pengecer obat hewan yang diawasi	Terperiksanya Mutu, Khasiat dan Keamanan Obat Hewan
Bertambahnya Persentase ternak sapi yang mendapatkan kartu ternak dan surat keterangan layak bibit	Terawasinya peredaran dan sertifikasi benih/bibit ternak
	Terjaminnya peredaran benih/bibit ternak
Tersusunnya Dokumen laporan prasarana pendukung pertanian lainnya	Terlaksananya Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya
Bertambahnya Pembangunan Prasarana Pertanian	Terbangun, Terehabilitasi dan Terpeliharanya Jalan Usaha Tani
	Terbangun, Terehabilitasi dan Terpeliharanya Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya
	Terbangun, Terehabilitasi dan Terpeliharanya Prasarana Pertanian Lainnya
	Terehabilitasi dan terpeliharanya jaringan irigasi usaha tani

CSF	KONDISI YANG DIPERLUKAN
	Terbangun, terehabilitasi, terpelihara dan beroperasinya rumah potong hewan
Tercukupinya kecamatan yang mendapatkan pendampingan Pelestarian dan Pemanfaatan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak	Terlaksananya Pelestarian dan Pemanfaatan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak
Menurunnya jumlah kasus Penyakit Hewan Menular (PHM)	Menurunnya kasus penyakit hewan menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/kota
Terlaksananya pemeriksaan hewan dan produk hewan	Terawasinya penerapan persyaratan teknis untuk pemasukan dan/atau pengeluaran HPM
	Terkendalnya Risiko Penyakit Hewan, zoonosis, produk hewan dan media pembawa penyakit hewan lainnya
Terlaksananya pelayanan jasa medik veteriner yang tersedia	Tersedianya Pelayanan Jasa Medik Veteriner
Tercapainya Jumlah unit usaha produk hewan yang menerapkan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Terawasinya Peredaran Hewan dan Produk Hewan
	Terlaksananya Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner
Terealisasinya jumlah unit usaha yang memperoleh pendampingan dalam penerapan kesejahteraan hewan	Terlaksananya pembinaan penerapan kesejahteraan hewan pada unit usaha
Meningkatnya Luas area pengendalian dan penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Terkendalnya Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan
	Tertanggulangnya pasca bencana alam bidang tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan
Terealisasinya rekomendasi izin usaha pertanian	Terlaksananya Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian
Terealisasinya rekomendasi izin usaha pertanian	Terlaksananya Penatausahaan Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan
Meningkatnya Skor rata-rata kategori nilai prestasi kerja penyuluh dan kategori penilaian kelas kelompok tani	Terlaksananya Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa
	Terlaksananya Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa

CSF	KONDISI YANG DIPERLUKAN
	Tersedia dan Termanfaatkannya Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian
	Terbentuknya dan Terselenggaranya Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota
	Terbentuknya Kelembagaan Ekonomi Petani

3.4. Merumuskan Indikator Kinerja

Ultimate Outcome	Outcome	Intermediete Outcome (CSF)	Output (Kondisi yang diperlukan)	Indikator Kinerja
Meningkatnya ketahanan pangan				Persentase Peningkatan Ketersediaan Energi Pangan dan Protein Pangan
	Fasilitasi Desa dalam upaya peningkatan kedaulatan dan kemandirian pangan			Persentase Desa yang Tertangani Kedaulatan dan Kemandirian Pangan
		Meningkatnya Desa/ kelurahan yang mendapatkan fasilitasi penyediaan infrastruktur dan seluruh pendukung kemandirian pangan sesuai kewenangan daerah kabupaten/ kota		Persentase Desa/Kelurahan yang mendapat kegiatan penyediaan infrastruktur dan seluruh pendukung kemandirian pangan
			Tersedianya Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan	Jumlah Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan yang Tersedia
			Terlaksananya Koordinasi dan Sinkronisasi dalam rangka Penyediaan Infrastruktur Logistik	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi dalam rangka Penyediaan Infrastruktur Logistik
	Meningkatnya diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat			Persentase Diversifikasi dan Ketahanan Pangan
		Meningkatnya Kelompok sasaran Pengembangan Kelembagaan dan Jaringan		Persentase Kelompok sasaran Pengembangan Kelembagaan dan Jaringan Distribusi Pangan

Ultimate Outcome	Outcome	Intermediete Outcome (CSF)	Output (Kondisi yang diperlukan)	Indikator Kinerja
		Distribusi Pangan		
			Berkembangnya Kelembagaan Distribusi Pangan kabupaten/kota	Jumlah Kelembagaan Distribusi Pangan
			Tersedianya Neraca Bahan Makanan (NBM)	Informasi Neraca Bahan Makanan (NBM)
		Tercukupinya cadangan pangan yang dikelola		Persentase cadangan pangan yang dikelola
			Tersedianya Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota
		Meningkatnya Desa yang mendapatkan pembinaan, bantuan bibit atau benih tanaman, saprotan untuk pemanfaatan pekarangan dan bantuan alat pengembangan pangan lokal		Persentase Desa yang mendapatkan pembinaan, bantuan bibit atau benih tanaman, saprotan untuk pemanfaatan pekarangan dan bantuan alat pengembangan pangan lokal
			Terlaksananya Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Jumlah Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal
	Meningkatnya desa yang tertangani kerawanan pangannya			Persentase Desa yang Tertangani Kerawanan Pangannya
		Tersedianya Dokumen Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Kabupaten Kebumen		Jumlah Dokumen Peta Katahanan dan Kerentanan Pangan Kabupaten Kebumen

Ultimate Outcome	Outcome	Intermediete Outcome (CSF)	Output (Kondisi yang diperlukan)	Indikator Kinerja
			Tersusunnya Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	Peta dan Analisis Ketahanan dan Kerentanan Pangan yang Dimutakhirkan
		Tertanganinya daerah rawan pangan		Jumlah desa yang tertangani kerawanan pangannya
			Terlaksananya Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota
	Meningkatnya pelaksanaan pengawasan dan pembinaan keamanan pangan			Persentase Hasil Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan
		dokumen pengawasan keamanan pangan		Jumlah dokumen pengawasan keamanan pangan
			Penerbitan Rekomendasi Perizinan keamanan pangan segar asal tumbuhan	Jumlah Rekomendasi Perizinan keamanan pangan segar asal tumbuhan
			Terlaksananya koordinasi, dan sinkronisasi keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	Jumlah pelaksanaan koordinasi, dan sinkronisasi keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan
	Tercapainya cakupan pelayanan penunjang urusan pemerintahan daerah			Cakupan pelayanan penunjang urusan pemerintahan daerah
		Tersusunnya dokumen perencanaan dan evaluasi kinerja perangkat daerah		Jumlah Dokumen Perencanaan Dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Yang tersusun
			Tersusunnya Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah

Ultimate Outcome	Outcome	Intermediete Outcome (CSF)	Output (Kondisi yang diperlukan)	Indikator Kinerja
			Terlaksananya Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
		Tercukupinya administrasi keuangan perangkat daerah		Jumlah bulan administrasi keuangan perangkat daerah
			Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN
			Terlaksananya Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD
		Tersusunnya dokumen penatausahaan barang milik daerah		Jumlah dokumen penatausahaan barang milik daerah yang tersusun
			Terlaksananya Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD
		Tercukupinya penyediaan Administrasi Umum Perangkat Daerah		Jumlah bulan penyediaan Administrasi Umum Perangkat Daerah
			Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan
			Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan
			Tersedianya Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan
			Tersedianya Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan
			Tersedianya Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan yang Disediakan
			Tersedianya Bahan/Material	Jumlah Paket Bahan/Material yang Disediakan
			Terlaksananya Penyelenggaraan	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat

Ultimate Outcome	Outcome	Intermediete Outcome (CSF)	Output (Kondisi yang diperlukan)	Indikator Kinerja
			Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Koordinasi dan Konsultasi SKPD
			Terlaksananya Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD
		Tersedianya Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Jumlah unit Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
			Tersedianya Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan
			Tersedianya Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan
			Tersedianya Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan
		Tercukupinya Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Jumlah bulan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
			Terlaksananya Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat
			Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan
			Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan
		Terpeliharanya Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Jumlah unit Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
			Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya

Ultimate Outcome	Outcome	Intermediete Outcome (CSF)	Output (Kondisi yang diperlukan)	Indikator Kinerja
			Terlaksananya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara
			Terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi
Meningkatnya Nilai Produksi Pertanian			Meningkatnya Nilai Produksi Pertanian	Persentase peningkatan nilai produksi pertanian
	Meningkatnya penyediaan dan pengembangan sarana pertanian			Persentase Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian
		Meningkatnya penyediaan sarana pertanian yang layak		Persentase penyediaan sarana pertanian
			Terawasinya Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi
			Terlaksananya Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian
		Tercapainya luas area tanaman pertanian/ perkebunan yang difasilitasi		Persentase luas area tanaman pertanian/perkebunan yang difasilitasi
			Meningkatnya Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Jumlah Pelaksanaan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman
			Termanfaatkannya SDG Hewan/Tanaman	Jumlah Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman
			Terjaminnya kemurnian dan kelestarian SDG tanaman	Jumlah SDG tanaman yang dilakukan pelestarian dan pemurnian
		Meningkatnya ketersediaan pemenuhan pakan ternak		Persentase ketersediaan pemenuhan pakan ternak

Ultimate Outcome	Outcome	Intermediete Outcome (CSF)	Output (Kondisi yang diperlukan)	Indikator Kinerja
			Terawasinya Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanam an Skala Kecil	Jumlah Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil
		Bertambahnya tingkat pengecer obat hewan yang diawasi		Persentase tingkat pengecer obat hewan yang diawasi
			Terperiksanya Mutu, Khasiat dan Keamanan Obat Hewan	Jumlah Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Obat Hewan yang Beredar
		Bertambahnya Persentase ternak sapi yang mendapatkan kartu ternak dan surat keterangan layak bibit		Persentase ternak sapi yang mendapatkan kartu ternak dan surat keterangan layak bibit
			Terawasinya peredaran dan sertifikasi benih/bibit ternak	Jumlah pengawasan peredaran benih/bibit ternak yang beredar dan bersertifikat
			Terjaminnya peredaran benih/bibit ternak	Jumlah benih/bibit ternak yang beredar
	Meningkatnya ketersediaan prasarana pertanian yang layak			Persentase Ketersediaan Prasarana Pertanian yang Layak
		Tersusunnya Dokumen laporan prasarana pendukung pertanian lainnya		Jumlah kegiatan pengembangan prasarana pendukung pertanian lainnya
			Terlaksananya Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya
		Bertambahnya Pembangunan Prasarana Pertanian		Jumlah Pembangunan Prasarana Pertanian
			Terbangun, Terehabilitasi dan Terpeliharanya Jalan Usaha Tani	Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara

Ultimate Outcome	Outcome	Intermediete Outcome (CSF)	Output (Kondisi yang diperlukan)	Indikator Kinerja
			Terbangun, Terehabilitasi dan Terpeliharanya Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya	Jumlah Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara
			Terbangun, Terehabilitasi dan Terpeliharanya Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara
			terehabilitasi dan terpeliharanya jaringan irigasi usaha tani	Jumlah jaringan irigasi usaha tani yang direhabilitasi
			Terbangun, terehabilitasi, terpelihara dan beroperasinya rumah potong hewan	Jumlah rumah potong hewan yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara serta beroperasi
		Tercukupinya kecamatan yang mendapatkan pendampingan Pelestarian dan Pemanfaatan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak		Jumlah kecamatan yang mendapatkan pendampingan Pelestarian dan Pemanfaatan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak
			Terlaksananya Pelestarian dan Pemanfaatan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak	Jumlah Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak yang Dilestarikan dan Dimanfaatkan
	Meningkatnya Penurunan Kejadian dan Kasus Penyakit Hewan Menular			Persentase Penurunan Kejadian dan Kasus Penyakit Hewan Menular
		Menurunnya jumlah kasus Penyakit Hewan Menular (PHM)		Jumlah Penurunan kasus Penyakit Hewan Menular (PHM)
			Menurunnya kasus penyakit hewan menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/kota	Jumlah wilayah atau kawasan yang mengalami penurunan kasus penyakit hewan menular dan zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/kota
		Terlaksananya pemeriksaan hewan dan produk hewan		Jumlah pemeriksaan hewan dan produk hewan

Ultimate Outcome	Outcome	Intermediete Outcome (CSF)	Output (Kondisi yang diperlukan)	Indikator Kinerja
			Terawasinya penerapan persyaratan teknis untuk pemasukan dan/atau pengeluaran HPM	Jumlah pengawasan penerapan persyaratan teknis untuk pemasukan dan/atau pengeluaran HPM
			Terkendalinya Risiko Penyakit Hewan, zoonosis, produk hewan dan media pembawa penyakit hewan lainnya	Jumlah analisis Risiko Penyakit Hewan, zoonosis, produk hewan dan media pembawa penyakit hewan lainnya
		Terlaksananya pelayanan jasa medik veteriner yang tersedia		Jumlah pelayanan jasa medik veteriner yang tersedia
			Tersedianya Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Jumlah Pelayanan Jasa Medik Veteriner
		Tercapainya Jumlah unit usaha produk hewan yang menerapkan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner		Jumlah unit usaha produk hewan yang menerapkan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner
			Terawasinya Peredaran Hewan dan Produk Hewan	Jumlah Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan
			Terlaksananya Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner
		Terealisasinya jumlah unit usaha yang memperoleh pendampingan dalam penerapan kesejahteraan hewan		Jumlah unit usaha yang memperoleh pendampingan dalam penerapan kesejahteraan hewan
			Terlaksananya pembinaan penerapan kesejahteraan hewan pada unit usaha	Jumlah unit usaha yang dibina terhadap penerapan kesejahteraan hewan
	Meningkatnya pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian			Persentase Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian

Ultimate Outcome	Outcome	Intermediete Outcome (CSF)	Output (Kondisi yang diperlukan)	Indikator Kinerja
		Meningkatnya Luas area pengendalian dan penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota		Luas area pengendalian dan penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota
			Terkendalinya Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan
			Tertanggulangnya pasca bencana alam bidang tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Jumlah penanggulangan pasca bencana alam bidang tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan
	Meningkatnya usaha pertanian yang mendapatkan rekomendasi izin usaha			Persentase Rekomendasi Izin Usaha Pertanian
		Terealisasinya rekomendasi izin usaha pertanian		Persentase rekomendasi izin usaha pertanian
			Terlaksananya Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian	Jumlah Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian
		Terealisasinya rekomendasi izin usaha pertanian		Persentase rekomendasi izin usaha peternakan
			Terlaksananya Penatausahaan Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	Jumlah Penatausahaan Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan
	Meningkatnya kinerja penyuluhan pertanian			Persentase Skor Evaluasi Kinerja Penyuluhan Pertanian

Ultimate Outcome	Outcome	Intermediete Outcome (CSF)	Output (Kondisi yang diperlukan)	Indikator Kinerja
		Meningkatnya Skor rata-rata kategori nilai prestasi kerja penyuluh dan kategori penilaian kelas kelompok tani		Skor rata-rata kategori nilai prestasi kerja penyuluh dan kategori penilaian kelas kelompok tani
			Terlaksananya Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya
			Terlaksananya Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya
			Tersedia dan Termanfaatkannya Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian
			Terbentuknya dan Terselenggaranya Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/ Kota	Jumlah Sekolah Lapang Kelompok Tani yang Terbentuk dan Beroperasi
			Terbentuknya Kelembagaan Ekonomi Petani	Jumlah Kelembagaan Ekonomi Petani yang dibentuk

Adapun Pohon Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen dapat dilihat pada diagram berikut:

